

RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN TURI
TAHUN 2002 – 2006



KECAMATAN TURI

2002

DAFTAR ISI

LAMPIRAN	Halaman
Daftar Isi	i
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Umum	1
B. Kedudukan, Maksud dan Tujuan	3
1. Kedudukan	3
2. Maksud	3
3. Tujuan	4
C. Landasan Penyusunan	4
 BAB II VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN	
FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN	7
A. Visi	7
B. Misi	8
C. Nilai – nilai	9
D. Analisa Lingkungan Internal dan Eksternal	11
1. Analisis Lingkungan Internal	11
2. Analisis Lingkungan Eksternal	16

E. Asumsi – asumsi	20
F. Hasil Analisis	22
1. Strategi SO	22
2. Strategi WO	24
3. Strategi ST	25
4. Strategi WT	26
G. Faktor – faktor kunci keberhasilan	27
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	29
A. Tujuan	29
B. Sasaran	30
BAB IV CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	31
A. Kebijaksanaan	31
B. Program	32
BAB V PENERAPAN RENCANA STRATEGI	35
BAB VI PENUTUP	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas program serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka suatu organisasi utamanya Instansi Pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Perencanaan strategis merupakan kebutuhan yang nyata untuk mengatasi persoalan yang dihadapi era saat ini. Dan merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat oleh pimpinan suatu organisasi untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka perencanaan tujuan organisasi.

Manajemen Strategis yang memiliki unsur perencanaan Strategis (STRATEGIC PLANNING) dan Manajemen Kinerja (Performance Management) dari suatu organisasi dapat diwujudkan melalui pembentukan Suatu Rencana Induk (Master Plan) yang komprehensif, menyatakan bagaimana organisasi ikut mencapai Misi dan Tujuannya. Strategi tersebut memaksimalkan keunggulan kompetitif (Competitive advantages) dan meminimalkan kelemahan kompetitif (Competitive disadvantages)

Perencanaan Strategis merupakan proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM), peluang dan kendalanya. Penyusunan perencanaan ini dilakukan dengan analisa SWOT yaitu menganalisa kekuatan (Strength), kelemahan (Weakness), peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat) dan tidak lepas dengan memperhitungkan kelompok atau organisasi yang memiliki kepentingan.

Renstra atau Rencana Strategis sebagai acuan dan pertanggung jawaban kepada Daerah sebagaimana diatur dalam Tolok Ukur Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000, Psl 4 bahwa pertanggung jawaban kepala Daerah dinilai berdasarkan Renstra yang perlu ditindak lanjuti dengan kebijaksanaan kepala Daerah sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. KEDUDUKAN MAKSUD DAN TUJUAN.

1. KEDUDUKAN.

Perencanaan Strategis (Renstra) merupakan dokumen Perencanaan Strategis di lingkungan organisasi Kecamatan yang menindak lanjuti kebijakan yang telah dibuat oleh Pemerintah Daerah yang berupa POLDAS dan Propeda serta tugas–tugas yang telah didelegasikan Kepada Daerah ke Camat.

1. MAKSUD.

RENSTRA Kecamatan Turi tahun 2002–2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan Potensi dan Kekuatan di

dalam menentukan strategi yang tepat guna mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan serta pelayanan Masyarakat yang lebih baik.

2. TUJUAN.

RENSTRA bertujuan sebagai tuntunan tindakan kerja organisasi Kecamatan dan dipergunakan sebagai penyuburan kinerja Instansi Kecamatan dalam sistem Akuntabilitas.

C. LANDASAN PENYUSUNAN.

Landasan penyusunan Renstra Kecamatan Turi tahun 2002 – 2006 adalah sbb :

1. Landasan Idiel : Pancasila

2. Landasan Konstitusional : Undang–undang Dasar 1945

3. Landasan Operasional :

- Ketetapan MPR No. IX/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas KKN
- Ketetapan MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN

- UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah
- UU No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- UU No. 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional
- PP No. 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom
- PP No. 108 tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggung Jawaban Kepala Daerah
- Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 36 tahun 2001 – 2005, tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001–2005
- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No. 2 tahun 2001, tentang Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur tahun 2001–2005

- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 06 tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan 2001–2005
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No. 07 tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan 2001–2005.

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR- FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.

A. VISI.

Visi Organisasi merupakan gambaran bersama mengenai Masa Depan, komitmen murni tanpa ada paksaan dan merupakan mental model masa depan.

Visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan serta peluang yang ada. Kecamatan Turi yang memiliki Struktur Organisasi Pola Minimal dalam aktivitasnya harus mampu untuk mengarahkan dan menggerakkan seluruh potensi pembangunan serta mampu menjawab tantangan yang muncul dan dapat memenuhi tuntutan masyarakat yang saat ini memiliki Mobilitas yang semakin tinggi dan cepat. Untuk mengimbangi tersebut, Kecamatan Turi mempunyai Visi **“Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang mantap dengan didukung Aparatur yang bersih dan berwibawa “.**

B. MISI.

Misi merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan Instansi Pemerintah dan sasaran yang ingin dicapai. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh Pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat lebih mengenal Instansi Pemerintah/mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang ingin dicapai di masa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan Misi Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintah yang tertib dan dinamis
2. Membentuk Aparatur Pemerintah dan Pembangunan yang handal, bersih dan berwibawa (Good Guvermance)
3. Mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan aparatur untuk menjawab tantangan perubahan sosial politik yang berkembang
4. Mendayagunakan segala bentuk potensi dan pengembangan pembangunan
5. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur yang ada guna mendukung pengembangan di sektor pertanian dan perdagangan

6. Peningkatan berkeseimbangan kehidupan sosial masyarakat masih yang berkepribadian dinamis, kreatif, inovatif dan budaya tahan terhadap pengaruh lingkungan yang negatif.

C. NILAI – NILAI.

Nilai-nilai merupakan ukuran suatu hal kebenaran atau kebaikan yang diyakini dan terangkum dalam perilaku kehidupan baik secara individu maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai-nilai yang diterapkan sebagai budaya organisasi Kantor Kecamatan Turi sebagai berikut :

- | | |
|-----------|---|
| Kesetiaan | : Setia dan pengabdian Kepada Pancasila, UUD 1945 dan Pemerintah |
| Ketaatan | : : Kesanggupan untuk mentaati segala bentuk Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku |
| Kejujuran | : Dimaksudkan adalah ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk tidak menyalahgunakan wewenang |

- Kerjasama** : Dimaksudkan adalah kemampuan melaksanakan hubungan kerja dan koordinasi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan
- Kepemimpinan** : Kemampuan untuk dapat menyakinkan dan menggerakkan secara optimal segala potensi yang ada
- Prakarsa** : Ketrampilan dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat untuk melaksanakan kegiatan yang diperlukan
- Prestasi kerja** : Hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan
- Pranata Hukum** : Dimaksud adalah segala bentuk kebijakan organisasi bertumpu pada aturan yang berlaku dan dapat diterima semua pihak

Kredibilitas : Pembangunan atau status yang diberikan kepada suatu organisasi atas dasar kebijakan yang telah di putuskan dan ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatannya..

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL.

1. Analisa Lingkungan Internal.

Dalam suatu organisasi secara Internal tentunya memiliki sejumlah faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) yang memiliki pengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan suatu organisasi tersebut. Tentunya analisa ini untuk mengetahui kemampuan Internal yang bersifat positif yang memungkinkan Kecamatan Turi memiliki isu strategis dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan ketidak mampuan keadaan Internal yang dipengaruhi oleh minimalnya kemampuan Sumber Daya Alam dan kemampuan

Sumber Daya Non alam yang mengakibatkan Kecamatan Turi gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan (Strenght) di organisasi Kecamatan Turi meliputi :

a. Tersedianya Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis

Sebagai pedoman Apartus Pemerintah Kecamatan Turi dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan mulai perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian didukung dengan aturan–aturan yang ada, mulai undang–undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah Peraturan Daerah kabupaten Lamongan tentang Pembentukan Lembaga–lembaga Perangkat Daerah, Keputusan Bupati Nomor 55 tahun 2001 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Kepala Daerah kepada Camat dan guna memberikan fasilitasi/pembinaan penyelenggaraan pemerintah Desa telah dibekali 13 Peraturan Daerah tentang Pemerintah Desa di tindak lanjuti dengan petunjuk pelaksanaan melalui Keputusan Bupati.

b. Jumlah Penduduk yang memadai.

Sesuai dengan pendataan akhir tahun 2001 jumlah penduduk Kecamatan Turi sebesar 48.986 jiwa.

c. Tersedianya Anggaran.

Tercalisasinya anggaran operasional dalam mendukung penyelenggaraan dan mewujudkan pemerintah yang lebih baik bersumber dari pemerintah yang lebih atas

d. Tersedianya aparatur dan lembaga pemerintah

Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kecamatan Turi didukung 505 personil yang terdiri dari Aparat Kecamatan dan Perangkat Desa. Kecukupan personil sangat dibutuhkan dalam pembagian tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sehingga kinerja organisasi pemerintah dapat berjalan secara optimal.

e. Adanya sarana dan prasarana administrasi perkantoran.

Dengan tersedianya administrasi perkantoran akan terlaksana dan tercipta manajemen yang baik, ini merupakan inti kekuatan dalam suatu organisasi.

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weakness)
Kecamatan Turi, meliputi :

- a. Terbatasnya pengetahuan dan pemahaman aparatur terhadap aturan pemerintahan.

Kurangnya motivasi dan kemauan untuk menyadari dan memahami ketentuan atau atura yang sudah ada, sedangkan aturan-aturan selalu bertambah dan berubah hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja aparatur.

- b. Kurangnya pengawasan dan pengendalian.

Pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan mulai dari Perencanaan, Proses dan tindak lanjut ke tujuan sangat lemah dengan berpengaruh tercapainya pemerintahan yang dinamis.

- c. Kinerja aparatur rendah.

Suatu kondisi kerja yang mana tingkat disiplin dan kinerja pegawai rendah dan tidak ada motivasi kearah yang lebih inovatif, hal ini akan mempengaruhi sistem atau kerja sama dalam organisasi.

d. Terbatasnya APBD Desa.

Di Era Reformasi yang dibarengi dengan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi, dan keinginan untuk pemenuhan infra struktur yang semakin meningkat, maka berpengaruh terhadap tuntutan publik yang semakin besar dan kompleks kepada pemerintah disemua tingkatan berupa pelayanan publik yang cepat dan murah serta transparan. Oleh karena itu pemerintah yang didukung dengan aparat yang ada dituntut mengantisipasi dan mengembangkan bentuk pelayanan masyarakat yang Relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Tampaknya kepuasan masyarakat sampai saat ini dirasakan masih jauh dari harapan. Hal ini dituntut Anggaran atau APBD Desa tepat memenuhi semua harapan tersebut.

e. Tidak siapnya menerima perubahan peraturan.

Dengan terjadinya Reformasi aturan penyelenggaraan Pemerintahan sesuai UU nomor 5 tahun 1974 menjadi UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah. Hal ini

menuntut reformasi aturan pelaksana dibawahnya, perubahan yang mendasar tersebut sebagian perangkat tidak siap dan tidak ada kemampuan untuk mempelajari dan memahami aturan-aturan yang ada sehingga dengan reformasi peraturan tersebut membawa kelemahan terhadap prilaku dan kinerja aparatur.

2. ANALISA LINGKUNGAN EKTERNAL.

Faktor-faktor yang bersifat positif membawah seluruh organisasi untuk mencapai sasarannya, hal ini bermakna peluang (Opportunities).

Sedangkan faktor eksternal yang bersifat negatif yang dapat menyebabkan organisasi gagal untuk mencapai sasarannya, hal ini bermakna ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang (oportunitateis) dari Kecamatan Turi meliputi :

- a. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi.

Pola pemikiran jika dilandasi dengan tingkat pendidikan yang tinggi, Rasionalisasi akan terbentuk dan terwujud serta dapat

diterima semua pihak, dengan demikian jika masyarakat semakin tinggi tingkat pendidikannya, maka tercipta pemahaman dan dukungan sehingga keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berjalan dengan optimal.

b. Partisipasi masyarakat tinggi.

Dukungan masyarakat dalam usaha memperkuat penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dirasakan sangat tinggi. Hal ini telah dibuktikan dengan keikutsertaan masyarakat dan lembaga yang ada dalam pembuatan Peraturan Desa dan juga secara swadaya dan gotong royong dapat memenuhi tuntutan kebutuhan umum yang diperlukan oleh masyarakat.

c. Tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi yang baik.

Dengan situasi yang semakin komplek akan permasalahan dan memerlukan pemecahan/penanganan secara sepat dan tepat yang menyangkut sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, maka masyarakat menginginkan suatu organisasi yang semakin profesional dan akomodatif serta di dapati pelayanan yang memuaskan.

d. Adanya Diklat.

Tersedianya anggaran yang dialokasikan untuk meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme sumber daya manusia aparat melalui kegiatan-kegiatan pelatihan yang berbentuk Diklat, baik struktural maupun Diklat Tehnis.

e. Tokoh masyarakat dan lembaga Desa mendukung.

Kerja sama yang telah terbina dan perhatian dari tokoh masyarakat baik dari unsur pengusaha, pimpinan partai politik, ulama, LSM dan lembaga-lembaga desa yang lain merupakan elemen yang mendukung dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang dinamis.

Sedangkan yang menjadi ancaman (Threat) Kecamatan Turi meliputi :

a. Tuntutan akan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat

Masyarakat di era reformasi dan globalisasi dengan didukung dengan teknologi modern berdampak pada mobilitas dan aktifitas masyarakat semakin meningkat secara cepat dengan

demikian menuntut pelayanan yang semakin cepat dan tepat dalam rangka mengimbangi proses tersebut.

- b. Tuntutan pemenuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan.

Semakin tinggi kesadaran masyarakat akan kewajibannya maka menuntut akan hak-haknya untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik. Dengan demikian kecukupan akan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang memiliki ancaman dalam merealisasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

- c. Tuntutan naik gaji atau kesejahteraan perangkat Desa.

Seiring dengan semakin meningkatnya beban tugas yang dilakukan maka perlu diikuti dengan pendapatan atau tingkat kesejahteraan yang seimbang, mengingat hal tersebut akan berpengaruh pada kelangsungan kinerja aparat pemerintah.

- d. Sulitnya koordinasi dengan instansi terkait.

Sistem manajemen yang tidak efisien sebagai akibat ego sektoral dan seakan instansinya yang paling penting dan dominan serta merasa instansi lain tidak ada kaitannya dengan program yang dilaksanakan sehingga sulit di dapat keserasian dan kesamaan sasaran program, hal ini sangat berdampak pada pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

c. Krisis kepercayaan terhadap pemerintah.

Di era reformasi jika kinerja aparat pemerintah tidak bersifat aspiratif dan akomodatif akan mengancam ketidakpercayaan masyarakat pada kinerja aparat pemerintah.

E. ASUMSI-ASUMSI

Asumsi merupakan kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi dimasa mendatang yang akan mempengaruhi hubungan organisasi dan lingkungannya.

Asumsi-asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength)

- a. Tersedianya Juklak dan Juknis
- b. Jumlah penduduk yang memadai
- c. Tersedianya anggaran
- d. Adanya aparat dan lembaga pemerintahan
- e. Adanya sarana dan prasarana administrasi perkantoran

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Terbatasnya pengetahuan dan pemahaman aparat terhadap aturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- b. Kurangnya pengawasan dan pengendalian
- c. Kinerja aparat rendah
- d. Terbatasnya APBD Desa
- e. Tidak siapnya menerima perubahan peraturan.

3. Peluang (Opportunity)

- a. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat
- b. Partisipasi masyarakat tinggi
- c. Tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik

d. Adanya Pendidikan dan Pelatihan

e. Tokoh masyarakat dan Lembaga Desa mendukung

4. Ancaman (Threat)

a. Tuntutan akan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat

b. Tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan

c. Tuntutan naik gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa

d. Sulitnya koordinasi dengan instansi terkait

e. Krisis kepercayaan terhadap pemerintah

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi Kecamatan Turi dapat disampaikan gambaran dari hasil analisis SWOT sebagai berikut :

1. Strategi SO

Adalah strategi untuk memobilisasi kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mendaya gunakan aparat dan lembaga pemerintahan yang ada untuk mengimbangi tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran guna mengantisipasi tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik
- c. Mendayagunakan anggaran yang ada guna mengikut sertakan Diklat atau pelatihan teknis dibidang pemerintahan dan pembangunan
- d. Mengoptimalkan Juklak dan Juknis untuk mengimbangi tuntutan masyarakat, tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada
- e. Mendayagunakan jumlah penduduk guna mendukung partisipasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

2. Strategi WO

Adalah strategi yang memanfaatkan peluang untuk menanggulangi kelemahan yang dihadapi, dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan hasil Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat terhadap aturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- b. Memanfaatkan dukungan masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada guna meningkatkan kinerja aparat
- c. Memanfaatkan tuntutan akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik dengan meningkatkan pengawasan dan pengendalian
- d. Memanfaatkan partisipasi masyarakat yang tinggi guna meningkatkan APBD Desa
- e. Memanfaatkan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat dengan memberikan pemahaman dan pengertian terhadap perubahan peraturan yang ada.

3. Strategi ST.

Adalah strategi untuk memanfaatkan kekuatan guna menghadapi ancaman atau tantangan yang ada sehingga muncul suatu peluang, dengan analisis sebagai berikut :

- a. Mendayagunakan aparat dan lembaga pemerintah yang ada guna menghadapi atau menghapus krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah
- b. Mendaya gunakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang ada guna menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat
- c. Mendaya gunakan Juklak dan Juknis yang ada guna menghindari pelaksanaan hubungan kerja atau koordinasi yang sulit
- d. Mendaya gunakan anggaran yang ada untuk pemberian gaji atau tingkat kesejahteraan aparat desa
- e. Mendaya gunakan jumlah penduduk yang ada untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan

4. Strategi WI

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan ancaman untuk menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman aparat yang terbatas untuk mengatasi krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah
- b. Mengoptimalkan kinerja aparat yang rendah untuk menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat
- c. Mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian yang kurang untuk mengatasi koordinasi yang sulit
- d. Mengoptimalkan APBD Desa yang terbatas guna pemenuhan gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa
- e. Mengoptimalkan adanya perubahan untuk menghadapi tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan

G. FAKTOR – FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor–faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang memiliki kaitan dengan misi organisasi, dalam hal ini sangat dipengaruhi bagaimana suatu organisasi dari tingkat keberhasilan atau kegagalan dari misi organisasi tersebut.

Faktor–faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategis yang lebih mudah untuk ditetapkan dan dikomunikasikan. Faktor–faktor tersebut antara lain berupa potensi, peluang, kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan kebijakan guna mendukung kegiatan – kegiatannya.

Adapun faktor–faktor kunci keberhasilan tersebut meliputi :

- a. Mengoptimalkan Juklak dan Juknis untuk mengimbangi tuntutan dari masyarakat, tokoh–tokoh masyarakat dan lembaga–lembaga Desa yang ada serta memiliki tingkat pendidikan yang semakin meningkat guna memantapkan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

- b. Memanfaatkan partisipasi masyarakat yang tinggi dan jumlah penduduk yang memadai untuk meningkatkan jumlah APBD Desa
- c. Mendaya gunakan aparat dan lembaga pemerintahan yang ada untuk menghapus krisis kepercayaan masyarakat pada pemerintah
- d. Mengoptimalkan kinerja aparat dan memanfaatkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran untuk menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementaasi dari pernyataan misi suatu organisasi dan merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

Tujuan dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk mengarahkan semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi tersebut.

Adapun tujuan organisasi Kantor Kecamatan Turi adalah sebagai berikut :

1. Terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunanyang mantap dengan mengoptimalkan kinerja aparat dan potensi yang ada
2. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

3. Terwujudnya tarap hidup yang lebih baik melalui peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat

B. SASARAN

Sasaran merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategik pemerintah yang selanjutnya sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat spisifik, terinci, dapat di ukur dan di capai.

Adapun sasaran dalam perencanaan pemerintahan Kecamatan Turi sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada
3. Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna
4. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan Desa
5. Meningkatkan kuwalitas Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Mewujudkan tarap hidup yang lebih baik
7. Mewujudkan hubungan kerja atau koordinasi dengan baik

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana kerja yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya organisasi Kantor Kecamatan Turi yang meliputi kebijakan, program dan kegiatannya dengan memperhatikan sumber daya serta lingkungan yang dihadapi. Dalam menentukan kebijakan dan program berpedoman pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya

A. KEBIJAKAN

1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya dibidang pertanian dan industri kecil
3. Menerapkan perkembangan teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi
4. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan Desa yang lebih mantap

5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kesejahteraan sosial
6. Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik melalui usaha peningkatan pendapatan masyarakat
7. Mengoptimalkan hubungan kerja atau koordinasi dengan instansi Kecamatan

B. PROGRAM

1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, melalui program :
 - a. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah
 - b. Pendidikan dan pelatihan aparatur pemerintah
 - c. Pembinaan aparat pemerintah desa
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya dibidang pertanian dan industri kecil, melalui program :
 - a. Intensifikasi sawah tambak
 - b. Pembinaan lembaga – lembaga pelaku ekonomi

3. Menerapkan perkembangan teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi, melalui program :
 - a. Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk meningkatkan usaha produksi
 - b. Pembinaan kepada industri kecil
4. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan Desa yang lebih mantap, melalui program :
 - a. Memantapkan peraturan-peraturan yang menyangkut penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
 - b. Evaluasi kegiatan
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kesejahteraan sosial, melalui program :
 - a. Peningkatan pendidikan dan pelatihan
 - b. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial
 - c. Penciptaan rasa aman dan tertib
6. Mewujudkan tarap hidup yang lebih baik melalui usaha peningkatan pendapatan masyarakat, melalui program :

- a. Pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat
 - b. Pembinaan untuk penciptaan lapangan kerja
7. Mengoptimalkan hubungan kerja atau koordinasi dengan instansi Kecamatan, melalui program :
- a. Meningkatkan media forum rapat Dinas Instansi
 - b. Pendaya gunaan pengawasan dan pengendalian program.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGIS

Guna memudahkan rencana strategis sebagai mana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka perencanaan strategis dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan sebagai dasar tolok ukur kinerja organisasi pemerintahan Kecamatan Turi.

Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir perencanaan strategik –1 sampai dengan perencanaan strategik –2.

Perencanaan strategik –1 merupakan perencanaan strategis pemerintahan Kecamatan Turi tahun 2002 yang merupakan tahun I (pertama) dari perencanaan strategis 5 (lima).

Sedangkan rencana strategik –2 adalah perencanaan strategis pemerintahan Kecamatan Turi tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006 yang merupakan tahun –2 (dua), 3 (tiga), 4 (empat), dan 5 (lima) dari perencanaan strategis 5 (lima) tahun yang direncanakan terlampir sebagai berikut :

BAB VI

P E N U T U P

Perencanaan Strategik Kecamatan Turi merupakan dokumen rencana kegiatan yang berberfungsi menyusun dan menilai perkembangan pemerintahan dan pembangunan.

Perencanaan Strategis ini dijadikan sebagai pedoman operasional oleh Dinas Instansi dan Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan pencapaian tujuan sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Renstra Kabupaten Lamongan.

 **K E C A M A T A N T U R I**
PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN

Drs. RONAWI, MM
Penata Tingkat I
NIP : 010 105 328

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO.	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B x R	RANKING
A.Kekuatan (Strength)					
1.	Tersedianya Juklak dan Juknis	20	4	80	I
2.	Jumlah penduduk yang memadahi	10	4	40	III
3.	Tersedianya anggaran	5	4	20	V
4.	Adanya aparat dan lembaga pemt.	15	4	60	II
5.	Adanya sarana dan prasarana administrasi perkantoran	10	3	30	IV
B.Kelurahan (Weakness)					
1.	Terbatasnya pengetahuan dan Pemahaman aparat terhadap sturan Penyalenggaraan pem. dan pemb.	10	4	40	I
2.	Kurangnya pengawasan danpengendalian	5	2	10	V
3.	Kinerja aparat rendah	10	3	30	II
4.	Terbatasnya APBD Desa	5	3	15	IV
5.	Tidak siapnya menerima perubahan peraturan.	10	2	20	III

MATERIK STRATEGI EKSTERNAL

C. Peluang (Opportunity)					
1	Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat	15	4	60	I
2	Partisipasi masyarakat tinggi	15	3	45	II
3	Tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik	10	3	30	V
4	Adanya Pendidikan dan Pelatihan	10	3	30	IV
5	Tokoh masyarakat dan Lembaga Desa mendukung	10	4	40	III
D.Ancaman (Threat)					
1.	Tuntutan akan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	10	4	40	I
2.	Tuntutan pemeruahan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	10	3	30	II
3.	Tuntutan naik gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa	5	2	10	V
4.	Sulitnya koordinasi dengan instansi terkait	5	4	20	III
5.	Krisis kepercayaan terhadap pemerintah	10	2	20	IV

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

STRATEGIS	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI		NILAI		
A. STRATEGI SO						
1. Mendaya gunakan aparat dan lembaga pemerintahan yang ada untuk mengimbangi tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat	3	1-3	2	1-9	4	9
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran guna mengantisipasi tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik	3	1-3	2	1-9	4	9
3. Mendayagunakan anggaran yang ada guna mengikut sertakan Diklat atau pelatihan teknis dibidang pemerintahan dan pembangunan	2	1-3	2	1-8	3	7
4. Mengoptimalkan Juklak dan Juknis untuk mengimbangi tuntutan masyarakat, tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada	4	1-6	4	1-9	4	12
5. Mendayagunakan jumlah penduduk guna mendukung partisipasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	2	1-6	4	1-9	4	10
B. STRATEGI WO						
1. Memanfaatkan hasil Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat terhadap aturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	4	1-6	4	1-9	4	12
2. Memanfaatkan dukungan masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada guna meningkatkan kinerja aparat	2	1-3	2	1-8	3	7
3. Memanfaatkan tuntutan akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik dengan meningkatkan pengawasan dan pengendalian	2	1-3	2	1-8	3	7
4. Memanfaatkan partisipasi masyarakat yang tinggi guna meningkatkan APBD Desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Memanfaatkan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat dengan memberikan pemahaman dan pengertian terhadap perubahan peraturan yang ada.	2	1-3	2	1-9	4	8
C.STRATEGI ST.						
1. Mendayagunakan aparat dan lembaga pemerintah yang ada guna menghadapi atau menghapus krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah	3	1-6	4	1-9	4	11
2. Mendaya gunakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang ada guna menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	2	1-3	2	1-9	4	8

3. Mendaya gunakan Juklak dan Juknis yang ada guna menghindari pelaksanaan hubungan kerja atau koordinasi yang sulit	4	1-3	2	1,2,3,4,6,7	2	8
4. Mendaya gunakan anggaran yang ada untuk pemberian gaji atau tingkat kesejahteraan aparat desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Mendaya gunakan jumlah penduduk yang ada untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	3	1-6	4	2,3,4,6,7,9	3	10
D.STRATEGI WT						
1. Mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman aparat yang terbatas untuk mengatasi krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah	3	1,2,6	2	1-9	4	9
2. Mengoptimalkan kinerja aparat yang rendah untuk menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	2	1,2	1	1-8	3	6
3. Mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian yang kurang untuk mengatasi koordinasi yang sulit	4	1,2,3,6	3	1-9	4	11
4. Mengoptimalkan APBD Desa yang terbatas guna pemenuhan gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Mengoptimalkan adanya perubahan untuk menghadapi tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	4	1,2,3,5,6	3	1-9	5	11

RENCANA STRATEGIK – 1
INSTANSI : KECAMATAN TURI
TAHUN : 2002

TAHUN : 2002

TAHUN : 2002

[illegible]

FORMULIR PS -1

REKOR KECAMATAN TURI TAHUN 2002 (TAHUN KE 1 DARI 5 TAHUN)

SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN			Ket
	Kebijakan	Program	Kegiatan	
7	8	9	10	11
1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan	1. Pematapan pelaksanaan otonomi daerah 2. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah 3. Pembinaan aparat pemerintahan desa	1. Sosialisasi dan pembinaan peraturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 2. Pembinaan Politik 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan aparatur dan perangkat desa 1. Penyuluhan dan pembinaan administrasi desa 2. Pembekalan kepada Kepala Desa, perangkat Desa dan lembaga desa	
2. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Turi	1. Pematapan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dan pembangunan Desa yang lebih mantap	1. Memantapkan peraturan yang menyangkut kegiatan pemerintahan dan pembangunan	1. Sosialisasi aturan penyelenggaraan pemerintahan kepada aparat Kec. 2. Pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan desa dan lembaga desa 3. Rakor secara rutin dg dinas instansi dan pemerintahan desa	
3. Peningkatan hubungan kerja/ koordinasi yg baik	1. Mengoptimalkan hubungan kerja/koordinasi dg Instansi Kecamatan	1. Meningkatkan Media forum rapat dinas/Instansi	1. Melaksanakan Rakor tingkat Kec. 1 bl 2 kali	
4. Meningkatkan sumber daya manusia	1. Meningkatkan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta tingkat kesejahteraan sosialnya	1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan 1. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar dan Menengah 2. Penggalangan orang Tua asuh 1. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat 2. Pemanfaatan program JPS 3. Pemberdayaan keluarga miskin	
5. Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna (TTG)	1. Menerapkan perkembangan dg teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi	1. Pemanfaatan TTG untuk meningkatkan usaha produksi 2. Pembinaan kepada industri kecil dan petani sawah tambak	1. Penyuluhan pemanfaatan TTG 1. Penyuluhan dan pembinaan pada industri kecil	
6. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada	1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya pertanian dan industri kecil	1. Intensifikasi Sawah tambak	1. Penyuluhan terpadu intensifikasi sawah tambak kepada petani 2. Penyiapan kebutuhan saprodi 3. Pengembangan sumberdaya sarana prasarana pertanian 4. Pengembangan industri kecil dan meningkatkan produksi sawah tambak	
7. Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik	2. Mewujudkan taraf hidup yg baik melalui usaha peningkatan pendapatan	2. Pembinaan lembaga pelaku ekonomi 1. Pembinaan dan Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 2. Pembinaan dalam usaha penciptaan lapangan Kerja	1. Pembinaan dan penyuluhan kepada lembaga koperasi 1. Perbaikan infrastruktur perekonomian mengusahakan modal dg bunga ringan 1. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan masy. untuk menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru	

No	Bidang/ Sektor Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	RENCANA STRATEGIK		
			VISI	MISI	TUJUAN
1	2	3	4	5	6
	1.Bid. Hukum 2.Bid. Ekonomi 3.Bid. Politik 4.Bid. Agama 5.Bid. Pendidikan 6.Bid. Sosbud 7.Bid. Pemb. Drh 8.Bid. Sumber Daya Alam dan Lingk Hidup 9.Bid. Ilmu Pengt. Dan Teknologi 10. Bid.Keamanan dan ketertiban	1. Membangun sistem Politik yang demokratis serta mempertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudkan supremasi hukum dan pemerintah yang baik 3. Mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan 4. Membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan Ketuhanan	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan yang mantap dan didukung aparat yang bersih dan berwibawa.	1. Mewujudkan pemerintahan yang tertib dan dinamis 2. Membentuk aparat pemerintahan dan pembangunan yang handal, bersih dan berwibawa (Good Governance) 3. Mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan aparat untuk menjawab tuntutan pertumbuhan sosial politik yang berkembang 4. Menyalahgunakan segala bentuk potensi dan pengembangan pembangunan 5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan infrastruktur yang ada guna mendukung pengembangan di sektor pertanian dan perindustrian 6. Peningkatan keseimbangan kehidupan sosial budaya masyarakat yang berkepribadian secara dinamis, kreatif, inovatif dan budaya tahan terhadap pengaruh lingkungan yang negatif.	1. Terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mantap dan mengoptimalkan aparat dan potensi yang ada. 2. Terwujudnya peningkatan pelayanan masyarakat melalui kualitas SDM 3. Terwujudnya taraf hidup yang lebih baik melalui peningkatan pendapatan masyarakat.

FORMULIR PS -2

REKOR KECAMATAN TURI TAHUN 2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)				Ket
SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN			
	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
7	8	9	10	11
1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah 2. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah 3. Pembinaan aparat pemerintah desa	1. Sosialisasi dan pembinaan peraturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 2. Pembinaan Politik 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan aparatur dan perangkat desa 1. Penyuluhan dan pembinaan administrasi desa 2. Pembekalan kepada Kepala Desa, perangkat Desa dan lembaga desa	
2. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Turi	1. Pemantapan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dan pembangunan Desa yang lebih mantap	1. Memantapkan peraturan yang menyangkut kegiatan pemerintahan dan pembangunan	1. Sosialisasi aturan penyelenggaraan pemerintahan kepada aparat Kec. 2. Pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan desa dan lembaga desa 3. Rakor secara rutin dg dinas instansi dan pemerintahan desa	
3. Peningkatan hubungan kerja/ koordinasi yg baik	1. Mengoptimalkan hubungan kerja/koordinasi dg Instansi Kecamatan	1. Meningkatkan Media forum rapat dinas/Instansi	1. Melaksanakan Rakor tingkat Kec. 1 bl 2 kali	
1. Meningkatkan sumber daya manusia	1. Meningkatkan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta tingkat kesejahteraan sosialnya	1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan 1. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar dan Menengah 2. Penggalangan orang Tua asuh 1. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat 2. Pemanfaatan program JPS 3. Pemberdayaan keluarga miskin	
2. Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna (TTG)	1. Menerapkan perkembangan dg teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi	1. Pemanfaatan TTG untuk meningkatkan usaha produksi 2. Pembinaan kepada industri kecil dan petani sawah tambak	1. Penyuluhan pemanfaatan TTG 1. Penyuluhan dan pembinaan pada industri kecil	
1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada	1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya pertanian dan industri kecil	1. Intensifikasi Sawah tambak	1. Penyuluhan terpadu intensifikasi sawah tambak kepada petani 2. Penyiapan kebutuhan saprodi 3. Pengembangan sumberdaya sarana prasarana pertanian 4. Pengembangan industri kecil dan meningkatkan produksi sawah tambak	
2. Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik	2. Mewujudkan taraf hidup yg baik melalui usaha peningkatan pendapatan	2. Pembinaan lembaga pelaku ekonomi 1. Pembinaan dan Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 2. Pembinaan dalam usaha penciptaan lapangan Kerja	1. Pembinaan dan penyuluhan kepada lembaga koperasi 1. Perbaikan infrastruktur Perekonomian mengusahakan modal dg bunga ringan 1. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan masy. untuk menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru	

No	Bidang/ Sektor Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	RENCANA STRATEGIK		
			VISI	MISI	TUJUAN
1	2	3	4	5	6
	1.Bid. Hukum 2.Bid. Ekonomi 3.Bid. Politik 4.Bid. Agama 5.Bid. Pendidikan 6.Bid. Sosbud 7.Bid. Pemb. Drh 8.Bid. Sumber Daya Alam dan Lingk Hidup 9.Bid. Ilmu Pngt. Dan Teknologi 10. Bid.Keamanan dan ketertiban	1. Membangun sistem Politik yang de mokratis serta mem pertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudka supremasi hukum dan pemerintah yang baik 3. Mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan ber dasarkan sistem ekonomi kerayatan 4. Membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan Ketuhanan	Penyelenggaraan Pemerintah an dan Pemb. yg mantap dg didu kung aparap yang bersih dan berwibawa.	1. Mewujudkan pemerintahan yang tertib dan dinamis 2. Membentuk aparat pemerin tahan dan pembangunan yang handal, bersih dan berwibawa (Good Governance) 3. Mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan aparat untuk menjwab tuntutan pertumbu han sosial politik yang berkembang 4. Menyalahgunakan segala bentuk potensi dan pengembang an pembangunan 5. Meningkatkan kesejahteraan ma syarakat melalui pening katan infrastruktur yang ada guna mendukung pengem bangan di sektor pertanian dan perindustri an 6. Peningkatan kese imbangan kehi dup an sosial budaya masyarakat yang berkepribadian secara dina mis, kreatif, inova tif dan budaya tahan terhadap pengaruh ling kungan yang negatif.	1.Terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mantap dg mengop timalkan aparat dan potensi yang ada. 2.Terwujudnya pening katan pelayanan ma syarakat melalui kualitas SDM 3.Terwujudnya taraf hidup yang lebih baik melalui pening katan pendapatan masyarakat.

REKAM JEJAK KECAMATAN TURI TAHUN 2004 (TAHUN KE 3 DARI 5 TAHUN)

SASARAN 7	CARA MENCAPAI TUJUAN			Ket 11
	Kebijakan 8	Program 9	Kegiatan 10	
1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah 2. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah 3. Pembinaan aparat pemerintah desa	1. Sosialisasi dan pembinaan peraturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 2. Pembinaan Politik 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan aparatur dan perangkat desa 1. Penyuluhan dan pembinaan administrasi desa 2. Pembekalan kepada Kepala Desa, perangkat Desa dan lembaga desa	
2. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Turi	1. Pemantapan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dan pembangunan Desa yang lebih mantap	1. Memantapkan peraturan yang menyangkut kegiatan pemerintahan dan pembangunan	1. Sosialisasi aturan penyelenggaraan pemerintahan kepada aparat Kec. 2. Pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan desa dan lembaga desa 3. Rakor secara rutin dg dinas instansi dan pemerintahan desa	
Peningkatan hubungan kerja/ koordinasi yg baik	1. Mengoptimalkan hubungan kerja/koordinasi dg Instansi Kecamatan	1. Meningkatkan Media forum rapat dinas/Instansi	1. Melaksanakan Rakor tingkat Kec. 1 bl 2 kali	
Meningkatkan sumber daya manusia	1. Meningkatkan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta tingkat kesejahteraan sosialnya	1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan 1. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar dan Menengah 2. Penggalangan orang Tua asuh 1. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat 2. Pemanfaatan program JPS 3. Pemberdayaan keluarga miskin	
Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna (TTG)	1. Menerapkan perkembangan dg teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi	1. Pemanfaatan TTG untuk meningkatkan usaha produksi 2. Pembinaan kepada industri kecil dan petani sawah tambak	1. Penyuluhan pemanfaatan TTG 1. Penyuluhan dan pembinaan pada industri kecil	
Menggali dan mengembangkan potensi yang ada	1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya pertanian dan industri kecil	1. Intensifikasi Sawah tambak	1. Penyuluhan terpadu intensifikasi sawah tambak kepada petani 2. Penyiapan kebutuhan saprodi 3. Pengembangan sumberdaya sarana prasarana pertanian 4. Pengembangan industri kecil dan meningkatkan produksi sawah tambak	
Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik	2. Mewujudkan taraf hidup yg baik melalui usaha peningkatan pendapatan	2. Pembinaan lembaga pelaku ekonomi 1. Pembinaan dan Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 2. Pembinaan dalam usaha penciptaan lapangan Kerja	1. Pembinaan dan penyuluhan kepada lembaga koperasi 1. Perbaikan infrastruktur perekonomian mengusahakan modal dg bunga ringan 1. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan masy. untuk menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru	

No	Bidang/ Sektor Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	RENCANA STRA		
			VISI	MISI	TUJUAN
1	2	3	4	5	6
	1.Bid. Hukum 2.Bid. Ekonomi 3.Bid. Politik 4.Bid. Agama 5.Bid. Pendidikan 6.Bid. Sosbud 7.Bid. Pemb. Drh 8.Bid. Sumber Daya Alam dan Lingk Hidup 9.Bid. Ilm Pengt. Dan Teknologi 10. Bid.Keamanan dan ketertiban	1. Membangun sistem Politik yang de mokratis serta mem pertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudka supremasi hukum dan pemerintah yang baik 3. Mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan ber dasarkan sistem ekonomi kerayatan 4. Membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan Ketuhanan	Penyelenggaraan Pemerintah an dan Pemb. yg mantap dg didu kung aparai yang bersih dan berwibawa.	1. Mewujudkan pemerintahan yang tertib dan dinamis 2. Membentuk aparat pemerin tahan dan pembangunan yang handal, bersih dan berwibawa (Good Governance) 3. Mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan aparat untuk menja wab tuntutan pertumbu han sosial politik yang berkembang 4. Menyalahgunakan segala bentuk potensi dan pengembang an pembangunan 5. Meningkatkan kesejahteraan ma syarakat melalui pening katan infrastruktur yang ada guna mendukung pengem bangan di sektor pertanian dan perindustri an 6. Peningkatan kese imbangan kehi dup an sosial budaya masyarakat yang berkepribadian secara dina mis, kreatif, inova tif dan budaya tahan terhadap pengaruh ling kungan yang negatif.	1.Terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mantap dg mengop timalkan aparai dan potensi yang ada. 2.Terwujudnya pening katan pelayanan ma syarakat melalui kualitas SDM 3.Terwujudnya taraf hidup yang lebih baik melalui pening katan pendapatan masyarakat.

REKAM JEKIL KECAMATAN TURI TAHUN 2005 (TAHUN KE 4 DARI 5 TAHUN)

SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN			Ket
	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
7	8	9	10	11
1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah 2. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah 3. Pembinaan aparatur pemerintahan desa	1. Sosialisasi dan pembinaan peraturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 2. Pembinaan Politik 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan aparatur dan perangkat desa 1. Penyuluhan dan pembinaan administrasi desa 2. Pembekalan kepada Kepala Desa, perangkat Desa dan lembaga desa	
2. Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Turi	1. Pemantapan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan dan pembangunan Desa yang lebih mantap	1. Memantapkan peraturan yang menyangkut kegiatan pemerintahan dan pembangunan	1. Sosialisasi aturan penyelenggaraan pemerintahan kepada aparat Kec. 2. Pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan desa dan lembaga desa 3. Rakor secara rutin dg dinas instansi dan pemerintahan desa	
3. Peningkatan hubungan kerja/ koordinasi yg baik	1. Mengoptimalkan hubungan kerja/koordinasi dg Instansi Kecamatan	1. Meningkatkan Media forum rapat dinas/Instansi	1. Melaksanakan Rakor tingkat Kec. 1 bl 2 kali	
1. Meningkatkan sumber daya manusia	1. Meningkatkan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta tingkat kesejahteraan sosialnya	1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan 1. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar dan Menengah 2. Penggalangan orang Tua asuh 1. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat 2. Pemanfaatan program JPS 3. Pemberdayaan keluarga miskin	
2. Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna (TTG)	1. Menerapkan perkembangan dg teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi	1. Pemanfaatan TTG untuk meningkatkan usaha produksi 2. Pembinaan kepada industri kecil dan petani sawah tambak	1. Penyuluhan pemanfaatan TTG 1. Penyuluhan dan pembinaan pada industri kecil	
1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada	1. Menggali dan mengembangkan potensi yang ada khususnya pertanian dan industri kecil	1. Intensifikasi Sawah tambak	1. Penyuluhan terpadu intensifikasi sawah tambak kepada petani 2. Penyiapan kebutuhan saprodi 3. Pengembangan sumberdaya sarana prasarana pertanian 4. Pengembangan industri kecil dan meningkatkan produksi sawah tambak	
2. Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik	2. Mewujudkan taraf hidup yg baik melalui usaha peningkatan pendapatan	2. Pembinaan lembaga pelaku ekonomi 1. Pembinaan dan Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 2. Pembinaan dalam usaha penciptaan lapangan Kerja	1. Pembinaan dan penyuluhan kepada lembaga koperasi 1. Perbaikan infrastruktur Perekonomian mengusahakan modal dg bunga ringan 1. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan masy. untuk menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru	

No	Bidang/ Sektor Sub Sektor	Kebijaksanaan Nasional Strategik	RENCANA STRATEGIK		
			VISI	MISI	TUJUAN
1	2	3	4	5	6
	1.Bid. Hukum 2.Bid. Ekonomi 3.Bid. Politik 4.Bid. Agama 5.Bid. Pendidikan 6.Bid. Sosbud 7.Bid. Pemb. Drh 8.Bid. Sumber Daya Alam dan Lingk Hidup 9.Bid. Ilmu Pengt. Dan Teknologi 10. Bid.Keamanan dan ketertiban	1. Membangun sistem Politik yang demokratis serta mem pertahankan persatuan dan kesatuan 2. Mewujudka supremasi hukum dan pemerintah yang baik 3. Mempercepat pemulihan ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan berdasarkan sistem ekonomi kerayatan 4. Membangun kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan Ketuhanan	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemb. yg mantap dg didu kung aparat yang bersih dan berwibawa.	1. Mewujudkan pemerintahan yang tertib dan dinamis 2. Membentuk aparat pemerin tahan dan pembangunan yang handal, bersih dan berwibawa (Good Governance) 3. Mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan aparat untuk menja wab tuntutan pertumbu han sosial politik yang berkembang 4. Menyalahgunakan segala bentuk potensi dan pengembang an pembangunan 5. Meningkatkan kesejahteraan ma syarakat melalui pening katan infrastruktur yang ada guna mendukung pengem bangan di sektor pertanian dan perindustri an 6. Peningkatan kese imbangan kehi dup an sosial budaya masyarakat yang berkepribadian secara dina mis, kreatif, inova tif dan budaya tahan terhadap pengaruh ling kungan yang negatif.	1.Terciptanya sistem penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang mantap dg mengop timalkan aparat dan potensi yang ada. 2.Terwujudnya pening katan pelayanan ma syarakat melalui kualitas SDM 3.Terwujudnya taraf hidup yang lebih baik melalui pening katan pendapatan masyarakat.

FORMULIR PS - 2

GIK KECAMATAN TURI TAHUN 2006 (TAHUN KE 5 DARI 5 TAHUN)

SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN			Ket
	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
7	8	9	10	11
Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah	1. Mengoptimalkan pelaksanaan otonomi daerah melalui peningkatan kualitas pelayanan pemerintahan	1. Pemantapan pelaksanaan otonomi daerah 2. Pendidikan dan pelatihan aparatur Pemerintah 3. Pembinaan aparat pemerintah desa	1. Sosialisasi dan pembinaan peraturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 2. Pembinaan Politik 1. Mengikuti pendidikan dan pelatihan aparatur dan perangkat desa 1. Penyuluhan dan pembinaan administrasi desa 2. Pembekalan kepada Kepala Desa, perangkat Desa dan lembaga desa	
Penataan penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Turi	1. Pemantapan penyelenggaraan pemerintah Kecamatan dan pembangunan Desa yang lebih mantap	1. Memantapkan peraturan yang menyangkut kegiatan pemerintahan dan pembangunan	1. Sosialisasi aturan penyelenggaraan pemerintahan kepada aparat Kec. 2. Pembinaan dan penataan administrasi pemerintahan desa dan lembaga desa 3. Rakor secara rutin dg dinas instansi dan pemerintahan desa	
Peningkatan hubungan kerja/ koordinasi yg baik	1. Mengoptimalkan hubungan kerja/koordinasi dg Instansi Kecamatan	1. Meningkatkan Media forum rapat dinas/Instansi	1. Melaksanakan Rakor tingkat Kec. 1 bl 2 kali	
Meningkatkan sumber daya manusia	1. Meningkatkan Sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta tingkat kesejahteraan sosialnya	1. Peningkatan pendidikan dan pelatihan 1. Peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan sosial	1. Pembinaan pendidikan dasar dan Menengah 2. Penggalangan orang Tua asuh 1. Penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat 2. Pemanfaatan program JPS 3. Pemberdayaan keluarga miskin	
Menerapkan perkembangan dengan teknologi tepat guna (TTG)	1. Menerapkan perkembangan dg teknologi tepat guna (TTG) sebagai pendukung peningkatan kualitas produksi	1. Pemanfaatan TTG untuk meningkatkan usaha produksi 2. Pembinaan kepada industri kecil dan petani sawah tambak	1. Penyuluhan pemanfaatan TTG 1. Penyuluhan dan pembinaan pada industri kecil	
Menggalikan dan mengembangkan potensi yang ada	1. Menggalikan dan mengembangkan potensi yang ada khususnya pertanian dan industri kecil	1. Intensifikasi Sawah tambak 2. Pembinaan lembaga pelaku ekonomi	1. Penyuluhan terpadu intensifikasi sawah tambak kepada petani 2. Penyiapan kebutuhan saprodi 3. Pengembangan sumberdaya sarana prasarana pertanian 4. Pengembangan industri kecil dan meningkatkan produksi sawah tambak 1. Pembinaan dan penyuluhan kepada lembaga koperasi	
Mewujudkan taraf hidup yang lebih baik	2. Mewujudkan taraf hidup yg baik melalui usaha peningkatan pendapatan	1. Pembinaan dan Pengembangan usaha ekonomi masyarakat 2. Pembinaan dalam usaha penciptaan lapangan Kerja	1. Perbaikan infrastruktur Perekonomian mengusahakan modal dg bunga ringan 1. Pembinaan kepada pengusaha kecil dan masy. untuk menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru	

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO.	FAKTOR	BOBOT (B)	RATING (R)	B x R	RANKING
	A.Kekuatan (Strength)				
1.	Tersedianya Juklak dan Juknis	20	4	80	I
2.	Jumlah penduduk yang memadahi	10	4	40	III
3.	Tersedianya anggaran	5	4	20	V
4.	Adanya aparat dan lembaga pemt.	15	4	60	II
5.	Adanya sarana dan prasarana administrasi perkantoran	10	3	30	IV
	B.Kelelemahan (Weakness)				
1.	Terbatasnya pengetahuan dan Pemahaman aparat terhadap aturan Penyelenggaraan pem. dan pemb.	10	4	40	I
2.	Kurangnya pengawasan dan pengendalian	5	2	10	V
3.	Kinerja aparat rendah	10	3	30	II
4.	Terbatasnya APBD Desa	5	3	15	IV
5.	Tidak siapnya menerima perubahan peraturan.	10	2	20	III

MATERIK STRATEGI EKSTERNAL

	C. Peluang (Opportunity)				
1	Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat	15	4	60	I
2	Partisipasi masyarakat tinggi	15	3	45	II
3	Tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik	10	3	30	V
4	Adanya Pendidikan dan Pelatihan	10	3	30	IV
5	Tokoh masyarakat dan Lembaga Desa mendukung	10	4	40	III
	D.Ancaman (Threat)				
1.	Tuntutan akan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	10	4	40	I
2.	Tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	10	3	30	II
3.	Tuntutan naik gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa	5	2	10	V
4.	Sulitnya koordinasi dengan instansi terkait	5	4	20	III
5.	Krisis kepercayaan terhadap pemerintah	10	2	20	IV

ANALISA FAKTOR PENENTU KEBERHASILAN

STRATEGIS	KETERKAITAN DENGAN					URUTAN UPK
	VISI	MISI	NILAI			
A. STRATEGI SO				Nilai		
1. Mendaya gunakan aparat dan lembaga pemerintahan yang ada untuk mengimbangi tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat	3	1-3	2	1-9	4	9
2. Mengoptimalkan sarana dan prasarana administrasi perkantoran guna mengantisipasi tuntutan masyarakat akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik	3	1-3	2	1-9	4	9
3. Mendayagunakan anggaran yang ada guna mengikut sertakan Diklat atau pelatihan teknis dibidang pemerintahan dan pembangunan	2	1-3	2	1-8	3	7
4. Mengoptimalkan Juklak dan Juknis untuk mengimbangi tuntutan masyarakat, tokoh masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada	4	1-6	4	1-9	4	12
5. Mendayagunakan jumlah penduduk guna mendukung partisipasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	2	1-6	4	1-9	4	10
B. STRATEGI WO						
1. Memanfaatkan hasil Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman aparat terhadap aturan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	4	1-6	4	1-9	4	12
2. Memanfaatkan dukungan masyarakat dan lembaga-lembaga yang ada guna meningkatkan kinerja aparat	2	1-3	2	1-8	3	7
3. Memanfaatkan tuntutan akan kebutuhan sistem organisasi pemerintahan yang baik dengan meningkatkan pengawasan dan pengendalian	2	1-3	2	1-8	3	7
4. Memanfaatkan partisipasi masyarakat yang tinggi guna meningkatkan APBD Desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Memanfaatkan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin meningkat dengan memberikan pemahaman dan pengertian terhadap perubahan peraturan yang ada.	2	1-3	2	1-9	4	8
C.STRATEGI ST.						
1. Mendayagunakan aparat dan lembaga pemerintah yang ada guna menghadapi atau menghapus krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah	3	1-6	4	1-9	4	11
2. Mendaya gunakan sarana dan prasarana administrasi perkantoran yang ada guna menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	2	1-3	2	1-9	4	8

3. Mendaya gunakan Juklak dan Juknis yang ada guna menghindari pelaksanaan hubungan kerja atau koordinasi yang sulit	4	1-3	2	1,2,3,4,6,7	2	8
4. Mendaya gunakan anggaran yang ada untuk pemberian gaji atau tingkat kesejahteraan aparat desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Mendaya gunakan jumlah penduduk yang ada untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	3	1-6	4	2,3,4,6,7,9	3	10
D.STRATEGI WT						
1. Mengoptimalkan pengetahuan dan pemahaman aparat yang terbatas untuk mengatasi krisis kepercayaan masyarakat kepada pemerintah	3	1,2,6	2	1-9	4	9
2. Mengoptimalkan kinerja aparat yang rendah untuk menghadapi tuntutan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat	2	1,2	1	1-8	3	6
3. Mengoptimalkan fungsi pengawasan dan pengendalian yang kurang untuk mengatasi koordinasi yang sulit	4	1,2,3,6	3	1-9	4	11
4. Mengoptimalkan APBD Desa yang terbatas guna pemenuhan gaji atau tingkat kesejahteraan perangkat desa	2	1,5	1	2,3,4,6,7	2	5
5. Mengoptimalkan adanya perubahan untuk menghadapi tuntutan pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pemerintahan dan pembangunan	4	1,2,3,5,6	3	1-9	5	11